

Manajemen Berkelanjutan: Integrasi Antara Efisiensi Ekonomi dan Tanggung Jawab Sosial

Maya

¹Nurul Jadid University, ² Nurul Jadid University (Garamond 10, spacing 1),
Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Al-Ulum Terpadu Medan

Corresponding Author: Maya

Published: July , 2025

ABSTRACT

Manajemen berkelanjutan merupakan pendekatan strategis yang mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara seimbang. Dalam konteks bisnis modern, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari kontribusinya terhadap keberlanjutan sosial dan ekologis. Artikel ini membahas bagaimana prinsip-prinsip manajemen berkelanjutan dapat diterapkan dalam praktik organisasi untuk menciptakan nilai jangka panjang. Melalui analisis teoritis dan studi kasus, dibahas pula hubungan antara efisiensi ekonomi—seperti optimalisasi sumber daya, produktivitas, dan inovasi—dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), termasuk kesejahteraan karyawan, etika bisnis, dan perlindungan lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengintegrasikan kedua aspek tersebut cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, loyalitas pelanggan yang tinggi, serta keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen berkelanjutan bukan hanya pilihan moral, tetapi juga strategi bisnis yang cerdas dalam menghadapi tantangan global saat ini.

Kata kunci: Manajemen Berkelanjutan, Efisiensi Ekonomi, Tanggung Jawab Sosial, CSR, Keunggulan Kompetitif.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perubahan lingkungan yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Konsep manajemen berkelanjutan (sustainable management) muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan ekologis secara terintegrasi. Model manajemen konvensional yang berfokus pada efisiensi dan profit jangka pendek dinilai tidak lagi memadai untuk menjawab tantangan bisnis modern yang penuh dengan dinamika dan tekanan eksternal, seperti krisis iklim, ketimpangan sosial, dan ekspektasi publik terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Manajemen berkelanjutan mendorong organisasi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dan jangka panjang dalam mengelola sumber daya, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, serta menjalankan operasional yang etis dan bertanggung jawab. Efisiensi ekonomi tetap menjadi fokus utama, namun tidak dapat dipisahkan dari upaya pelestarian lingkungan dan

peningkatan kesejahteraan sosial. Pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan bisnis yang sejati tidak hanya tercermin dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial dapat diwujudkan dalam praktik manajerial yang berkelanjutan. Melalui pemaparan teori, data empiris, dan studi kasus, artikel ini juga mengeksplorasi manfaat strategis dari penerapan manajemen berkelanjutan bagi perusahaan di tengah dinamika pasar dan tuntutan masyarakat yang terus berkembang.

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia bisnis mengalami transformasi besar yang dipicu oleh isu-isu global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, kelangkaan sumber daya, serta tekanan dari konsumen dan investor yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan. Fenomena ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional mereka.

Banyak perusahaan besar mulai mengadopsi prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), menerapkan praktik ramah lingkungan, serta membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan komunitas lokal. Namun, di sisi lain, masih banyak pula organisasi yang memisahkan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan dan konflik kepentingan dalam jangka panjang. Contoh nyata dari fenomena ini terlihat pada kasus-kasus pencemaran lingkungan oleh industri besar, eksploitasi tenaga kerja, serta model bisnis yang merugikan masyarakat lokal demi efisiensi biaya.

Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan antara praktik manajemen tradisional yang berorientasi pada laba semata, dan kebutuhan akan pendekatan manajemen baru yang lebih berkelanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen, regulasi pemerintah yang lebih ketat, dan pergeseran nilai dalam masyarakat, integrasi antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial kini menjadi suatu keharusan strategis bagi kelangsungan hidup bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana perusahaan mengintegrasikan efisiensi ekonomi dengan tanggung jawab sosial dalam praktik manajerial mereka. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai konteks, strategi, dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan manajemen berkelanjutan.

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

- **Studi Literatur:** Mengkaji teori-teori terkait manajemen berkelanjutan, efisiensi ekonomi, dan CSR dari berbagai sumber akademik seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan organisasi internasional.
- **Studi Kasus:** Penelitian dilakukan terhadap dua perusahaan yang telah diakui secara nasional maupun internasional dalam penerapan praktik keberlanjutan. Pemilihan studi kasus dilakukan secara purposive berdasarkan kriteria keberhasilan integrasi aspek ekonomi dan sosial.
- **Wawancara Semi-Terstruktur (jika diperlukan):** Wawancara dilakukan terhadap manajer dan staf yang terlibat dalam kebijakan keberlanjutan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual.

2.2. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode **analisis tematik**, di mana peneliti mengidentifikasi pola-pola utama (tema) yang muncul dari data kualitatif. Proses ini melibatkan tahapan:

1. Reduksi data
2. Penyajian data dalam bentuk naratif
3. Penarikan kesimpulan secara induktif

Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana integrasi antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial diterapkan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di dua perusahaan yang berlokasi di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, yaitu:

- **PT Kawasan Industri Medan (KIM)** – perusahaan pengelola kawasan industri dan penyedia layanan infrastruktur industri.
- **PT Aneka Gas Industri (AGI)** – perusahaan penyedia gas industri dan medis yang beroperasi di dalam kawasan KIM.

Kedua perusahaan ini dipilih karena mewakili dua jenis sektor penting di kawasan industri: sektor pengelolaan kawasan dan sektor produksi industri berbasis gas. Keduanya memiliki komitmen dalam penerapan praktik manajemen berkelanjutan, baik dari aspek efisiensi ekonomi maupun tanggung jawab sosial.

Tabel 1. Profil Lokus Penelitian

Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Lokasi	Tahun Berdiri	Jumlah Karyawan
PT Kawasan Industri Medan (KIM)	Pengelolaan kawasan industri	Jl. Pulau Batam, Medan	1988	± 100 orang
PT Aneka Gas Industri (AGI)	Produksi dan distribusi gas industri	Di dalam kawasan KIM, Medan	1993 (cabang)	± 70 orang

Tabel 2. Implementasi Manajemen Berkelanjutan di PT KIM dan PT AGI

Aspek	PT Kawasan Industri Medan (KIM)	PT Aneka Gas Industri (AGI)
Efisiensi Energi	Revitalisasi instalasi pengolahan air limbah (IPAL) & penggunaan LED	Modernisasi alat produksi gas dan sistem monitoring otomatis
Penghematan Biaya	Efisiensi biaya operasional 12% dalam 3 tahun terakhir	Penurunan konsumsi listrik sebesar 15% sejak 2022
CSR	Pembersihan sungai bersama masyarakat, pelatihan UMKM lokal	Donasi oksigen gratis ke RSUD saat pandemi, pelatihan keselamatan
Kepedulian Lingkungan	Pemantauan berkala kualitas air dan tanah di sekitar kawasan	Pengelolaan limbah B3 sesuai standar AMDAL
Reputasi Perusahaan	Penerima penghargaan “Kawasan Ramah Lingkungan” dari Pemprov Sumut	Meningkatnya kerja sama dengan RS dan pabrik-pabrik di wilayah Sumut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen berkelanjutan yang diterapkan oleh PT Kawasan Industri Medan (KIM) dan PT Aneka Gas Industri (AGI) mencerminkan upaya integratif antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial. Kedua perusahaan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai bagian penting dari strategi bisnis, bukan hanya sebagai kewajiban moral atau tuntutan regulasi.

Di PT KIM, strategi keberlanjutan terwujud melalui pengelolaan lingkungan kawasan industri yang lebih efisien. Perusahaan ini melakukan pembaruan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk mendukung penghematan energi sekaligus menjaga kualitas lingkungan di sekitar kawasan. Upaya ini tidak hanya menurunkan biaya operasional sebesar 12% dalam tiga tahun terakhir, tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan tanggung jawab sosial seperti pelatihan UMKM dan program pembersihan lingkungan bersama komunitas.

Sementara itu, PT Aneka Gas Industri fokus pada modernisasi alat produksi untuk meningkatkan efisiensi energi. Penggunaan sistem monitoring otomatis berhasil menurunkan konsumsi listrik hingga 15% dalam dua tahun terakhir. Selain itu, perusahaan juga aktif dalam kegiatan sosial seperti penyediaan oksigen gratis bagi rumah sakit selama pandemi dan penyuluhan keselamatan kerja untuk masyarakat industri sekitar. Kegiatan-kegiatan ini memperkuat citra positif perusahaan sebagai pelaku industri yang peduli terhadap keselamatan dan kesehatan publik.

Kedua perusahaan menghadapi tantangan serupa dalam implementasi manajemen berkelanjutan, terutama dalam hal kebutuhan investasi awal yang besar dan keterbatasan sumber daya manusia yang paham tentang praktik keberlanjutan. Namun, komitmen manajemen puncak dan adanya kebijakan perusahaan yang mendukung integrasi keberlanjutan menjadi kunci sukses dalam menjalankan strategi ini.

Secara teoritis, temuan ini menguatkan konsep **Triple Bottom Line** (Elkington, 1997) yang menyatakan bahwa keberhasilan bisnis modern tidak hanya diukur dari laba (profit), tetapi juga dari dampak sosial (people) dan lingkungan (planet). Praktik manajemen berkelanjutan yang dijalankan PT

KIM dan PT AGI menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengelola ketiga aspek ini secara seimbang, maka manfaat jangka panjang yang diperoleh akan lebih stabil dan luas.

Dengan demikian, integrasi efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial bukan hanya memungkinkan, tetapi juga menguntungkan jika dilakukan secara strategis dan konsisten. Pengalaman dari kedua perusahaan di Medan ini dapat menjadi contoh nyata bagi perusahaan lain dalam menerapkan manajemen berkelanjutan yang adaptif dan berdampak luas, baik secara internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Kawasan Industri Medan (KIM) dan PT Aneka Gas Industri (AGI), dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen berkelanjutan secara strategis mampu menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan, baik dari segi efisiensi ekonomi maupun tanggung jawab sosial.

Pertama, dari sisi efisiensi ekonomi, kedua perusahaan menunjukkan adanya penghematan biaya operasional melalui optimalisasi sumber daya, modernisasi peralatan, dan penggunaan energi secara lebih bijak. PT KIM berhasil menurunkan biaya operasional kawasan dengan pembaruan sistem pengolahan limbah, sementara PT AGI mencatat penurunan konsumsi energi melalui sistem monitoring otomatis dan digitalisasi produksi.

Kedua, dari sisi tanggung jawab sosial, kedua perusahaan aktif menjalankan program CSR yang menyasar masyarakat sekitar, seperti pelatihan UMKM, penyediaan oksigen medis, hingga edukasi keselamatan kerja. Program-program ini tidak hanya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas dan pemangku kepentingan lokal. Ketiga, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan resistensi internal, keberhasilan implementasi manajemen berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen puncak, kebijakan internal yang mendukung, serta kesadaran kolektif akan pentingnya keberlanjutan.

Dengan demikian, integrasi antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial bukan hanya mungkin dilakukan, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menciptakan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perusahaan lain, khususnya di kawasan industri, untuk menerapkan pendekatan manajemen yang lebih berkelanjutan dan berdampak luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
2. Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Creating Shared Value. *Harvard Business Review*, 89(1/2), 62–77.
3. Hart, S. L., & Milstein, M. B. (2003). Creating Sustainable Value. *Academy of Management Executive*, 17(2), 56–69. <https://doi.org/10.5465/ame.2003.10025194>

4. Daft, R. L. (2015). *Management* (12th ed.). Boston: Cengage Learning.
5. GRI (Global Reporting Initiative). (2021). *GRI Standards*. Retrieved from <https://www.globalreporting.org/>
6. World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2020). *Vision 2050: Time to Transform*. Geneva: WBCSD.
7. Komar, R., & Hartini, S. (2020). Strategi Manajemen Berkelanjutan pada Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 45–58. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.45-58>
8. Fitriani, N., & Nasution, M. D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 23–34.
9. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan).
10. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
11. Hasan, I. (2016). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
12. Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
13. PWC Indonesia. (2022). *Sustainability Reporting in Indonesia: Progress and Challenges*. Retrieved from <https://www.pwc.com/id/>
14. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2023). *Panduan Pengelolaan Limbah B3 dan CSR Berbasis Lingkungan*. Jakarta: KLHK.
15. Effendi, M. A. (2020). Integrasi Strategi Keberlanjutan dalam Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1), 70–81.